

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No Skripsi  
5552/BKI-D/SD-S1/2023

**PENGARUH BIMBINGAN PRA-NIKAH TERHADAP KECEMASAN  
CALON PENGANTIN DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)  
KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN  
PELALAWAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S. Sos)

OLEH

**LITA RASIDA MANURUNG**

NIM. 11840214277

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H / 2023 M



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Lita Rasida Manurung  
NIM : 11840214277  
Judul : Pengaruh Bimbingan Pra-Nikah Terhadap Kecemasan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :  
Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2023  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A  
NIP.19871118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Penguji I

H. Miftahuddin, M.Ag  
NIP.19750511200312 1 003

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, MA  
NIK.130 417 084

Penguji III

Arjanis, S.Ag, MA  
NIP.19690927 200901 2 003

Penguji IV

M. Fahli Zatrattadi, M.Pd  
NIP.19860421201903 1 008

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : LITA RASIDA MANURUNG  
 Nim : 11840214277  
 Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN PRA-NIKAH TERHADAP KECEMASAN CALON PENGANTIN DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi  
 Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A  
 NIP.197407022008011009

Pembimbing,

Dra. Silawati, M. Pd  
 NIP. 19690902 199503 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama : LITA RASIDA MANURUNG

NIM : 11840214277

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(PENGARUH BIMBINGAN PRA-NIKAH TERHADAP KECEMASAN CALON PENGANTIN DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Dekanbaru, 28 November 2022



LITA RASIDA MANURUNG  
NIM. 11840214277



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : LITA RASIDA  
NIM : 11840214277  
Judul : PENGARUH BIMBINGAN PRA-NIKAH TERHADAP KECEMASAN CALON PENGANTIN DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN

telah diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 21 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2021  
PENGUJI SEMINAR PROPOSAL

Penguji I

M. Fahli Zatrachadi, M.Pd  
NIP. 198704212019031008

Penguji II

Drs. Suhaimi, M. Ag  
NIP. 196204031997031002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**  
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **LITA RASIDA MANURUNG**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **LITA RASIDA MANURUNG, 11840214277** dengan judul (**PENGARUH BIMBINGAN PRA-NIKAH TERHADAP KECEMASAN CALON PENGANTIN DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN**) telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 28 November 2022

**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 19690902 199503 2 001



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LITA RARDA MANURUNG  
 NIM : 11840214277  
 Tempat/Tgl. Lahir : ARKABARA, 23 NOVEMBER 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : IAKWAM DAN KOMUNIKASI  
 Prodi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
 PENGARUH BIMBINGAN PRA-NIKAH TERHADAP KECEMALAR CALON  
 PENGANTIN DI KANTOR UPUSAN AGAMA (KUA) KEPENDHAT  
 DANGKALAN KERINCI KABUPATEN BELALAUAT.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 17 JANUARI 2023  
 Yang membuat pernyataan



LITA RARDA MANURUNG  
 NIM : 11840214277

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Lita Rasida Manurung (2022) : Pengaruh Bimbingan Pra-nikah Terhadap Kecemasan Calon Pangantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan**

Manusia dikenal dengan permasalahan yang beragam, salah satu permasalahannya adalah kecemasan. Seperti halnya melangsungkan pernikahan. Sebelum dilakukannya ijab qobul, calon pengantin akan melaksanakan kegiatan bimbingan pra-nikah selama 1 hari yang dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) di daerah setempat. Dengan adanya bimbingan pra-nikah diharapkan calon pengantin dapat berfikir lebih positif dan di jauhkan dari perasaan cemas dan khawatir yang timbul menjelang hari pernikahan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik total sampling dimana, jumlah populasi dan sampel memiliki jumlah yang sama yaitu 60 responden. Setelah data terkumpul, selanjutnya data diolah menggunakan SPSS 24.0 *for windows*.

Adapun hasil dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara bimbingan pranikah terhadap kecemasan dengan nilai signifikansi  $0,0025 < 0,05$ . thitung sebesar 2,296 dengan nilai signifikansi 0,0025. Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan pada uji t diperoleh hasil  $2,296 > 2,002$  dan  $0,025 < 0,05$ . Dari hasil yang didapatkan bahwa dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bimbingan pra-nikah terhadap kecemasan. Serta tingkat kecemasan yang dialami oleh calon pengantin laki-laki adalah 48,8% berada pada tingkat kecemasan sedang dan tingkat kecemasan pada calon pengantin perempuan adalah 51,1% berada pada tingkat kecemasan sedang.

**Kata Kunci : Bimbingan Pra-nikah, Kecemasan Calon Pengantin.**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil' aalamiin*, rasa syukur yang penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena telah dilimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta karunia-Nya sehingga senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Pra-nikah Terhadap Kecemasan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Alam Nabi Muhammad SAW yang telah kita nantikan syafa'atnya di *yaumul akhir* kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta pertolongan dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat di atasi. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta, ayahanda Alm. Supandi Manurung, ibunda Sri Wahyuni serta abang dan kakak yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga perjuangan dan usaha bapak dan amak mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah SWT.;
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, Edi Erwan, S Pt., M. Sc.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ph. D selaku Wakil Rektor III Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.;
3. Bapak Imron Rosidi, S. Pd., M. A., Ph. D selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Dr Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M Si Selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Dekan III. Fakultas Dakwan dan Komunikasi Univeritas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.;
4. Bapak Zulamri, MA selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Ibu Rosmita, M. Ag selaku sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak Drs. H. Suhaimi, M. Ag selaku dosen pembimbing akademik
6. Ibu Dra. Silawati, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan perhatian, bantuan dengan penuh kesabaran, pendampingan dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk selalu membimbing, memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen program Bimbingan Konseling Islam dan Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syaruf Kasim Riau, yang telah berkenan membagikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki kepada penulis
8. Bapak H. Sudur, S. Fil.I, M. Pd selaku kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalan Kerinci serta semua pihak Kantor Urusan Agama yang telah membantu penulis dalam masa penelitian berlangsung
9. Keluarga dan saudara yang telah memberikan dukungan serta semangat yang tak henti-hentinya kepada penulis.
10. Sahabat Nur Usi Fadillah yang sudah memberikn semangat dan dukungannya baik dalam bentuk moral ataupun moril kepada penulis.
11. Teman-teman program studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018, teman-teman konsentrasi Keluarga Masyarakat 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.

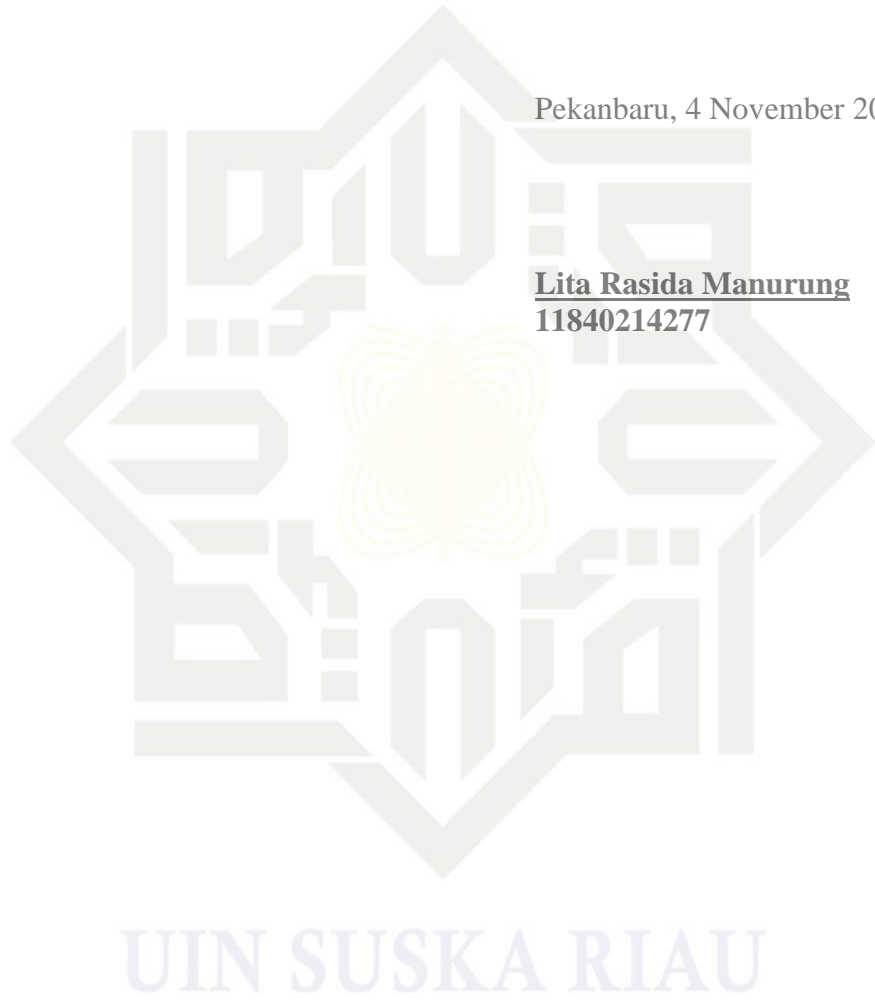
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Atas tidak kesempurnaan dan kekurangan yang ada di skripsi ini penulis sangat berharap masukan, keritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik pada skripsi ini.

Pekanbaru, 4 November 2022

**Lita Rasida Manurung**  
**11840214277**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar isi

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Penegasan Istila .....</b>	<b>1</b>
<b>1.3 Permasalahan. ....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Rumusan Masala .....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Tujuan Penelitian. ....</b>	<b>6</b>
<b>1.6 Kegunaan Penelitian. ....</b>	<b>6</b>
<b>1.7 Sistematika Penulisan. ....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.7</b>	
<b>2.1.Kajian Terdahulu.....</b>	<b>9</b>
<b>2.2.Landasan Teori.....</b>	<b>9</b>
<b>2.2.1. Bimbingan Pranikah.....</b>	<b>10</b>
<b>2.2.1.1.Pengertian Bimbingan Pranikah .....</b>	<b>10</b>
<b>2.2.1.2.Tujuan Bimbingan Pranikah. ....</b>	<b>10</b>
<b>2.2.1.3.Objek Bimbingan Pranikah .....</b>	<b>11</b>
<b>2.2.1.4.sas-asas Bimbingan Pranikah.....</b>	<b>13</b>
<b>2.2.1.5.Jangka Waktu Bimbingan Pranikah.....</b>	<b>14</b>
<b>2.2.2. kecemasan....</b>	<b>15</b>
<b>2.2.2.1.Pengertian Kecemasan.....</b>	<b>17</b>
<b>2.2.2.2.Ciri-ciri Kecemasan. ....</b>	<b>17</b>
<b>2.2.2.3.Faktor-faktor Kecemasan.....</b>	<b>19</b>
<b>2.3.Konsep Operasional. ....</b>	<b>21</b>
<b>2.3.1. Defenisi Konsep Operasional. ....</b>	<b>21</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2. Hipotesis.....	25
-----------------------	----

### BAB III METODELOGI PENELITIAN.

3.1.Desain Penelitian.....	27
3.2.Lokasi dan Waktu Peneltian.....	28
3.3.Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.4.Tenik Pengumpulan Data. ....	29
3.4.1. Kuesioner atau Angket.....	29
3.4.2. Dokumentasi.....	30
3.5. Uji Validasi dan Reabilitas. ....	30
3.5.1. Uji Validasi.....	30
3.5.2. Reliabilitas.....	31
3.6. Teknik Analisis Data. ....	32
3.6.1. Analisis Deskriptif.. ....	32
3.6.2. Uji Asumsi Klasik. ....	33
3.6.3. Uji Normalis. ....	33
3.6.4. Uji Linearitas. ....	33
3.6.5. Uji Hipotesisi (T).....	34
3.6.5.1.Uji F.....	38

### BAB IV GAMBARAN UMUM.

4.1.Sejarah Umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalan Kerinci.....	40
4.2.Visi dan Misi. ....	41
4.3.Daftar Nama yang Melakukan Bimbingan Pra Nikah...	41

### BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

5.1.Hasil Penelitian .....	44
5.2.Gambaran Umum Responden.....	44
5.3.Deskripsi Variabel X. ....	46
5.4.Deskripsi Variabel Y .....	52
5.5.Statistik Deskriptif Penelitian.. ....	60



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>5.6. Uji Validasi dan Reabilitas Data .....</b>	<b>60</b>
<b>5.6.1. Uji Validasi X.....</b>	<b>60</b>
<b>5.6.2. Uji Validasi Variabel Y.....</b>	<b>61</b>
<b>5.6.3. Uji Reabilitas.....</b>	<b>62</b>
<b>5.7. Uji Asumsi Klasik. ....</b>	<b>63</b>
<b>5.7.1. Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>63</b>
<b>5.7.2. Uji Linearitas. ....</b>	<b>64</b>
<b>5.7.3. Uji Hipotesis. ....</b>	<b>65</b>
 <b>BAB VI PENUTUP.</b>	
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>72</b>
<b>B. SARAN.....</b>	<b>72</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Operasional Variabel
- Lampiran 2** Skala Bimbingan Pra-Nikah
- Lampiran 3** Skala Kecemasan Calon Pengantin
- Lampiran 4** Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Kecemasan Calon Pengantin
- Lampiran 5** Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6** Hasil Uji Deskriptif
- Lampiran 7** Hasil Uji Linear
- Lampiran 8** Hasil Uji T
- Lampiran 9** Tabulasi Data Variabel X (Bimbingan Pra-Nikah)
- Lampiran 10** Tabulasi Data Variabel Y (Kecemasan)
- Lampiran 11** Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia memiliki beragam permasalahan diantaranya adalah masalah kecemasan. Kondisi kecemasan yang dialami seseorang pastinya berbeda. Setiap wanita dan pria pastinya memiliki rasa cemas jika harus menghadapi suatu kejadian atau peristiwa yang berharga dalam hidupnya seperti melangsungkan pernikahan. Banyak diantaranya mengalami perasaan cemas dan khawatir. Banyak wanita yang merasa cemas dan khawatir ketika akan menikah dan bahkan bisa merubah pandangan seorang wanita menjadi berpikir negatif atau tidak baik.

Ketakutan yang dirasa seperti rasa kecemasan dan kekhawatiran yang berlebihan akan datangnya hari pernikahan atau bisa juga setelah menikah. Kepanikan-kepanikan seperti ini yang biasanya membuat pikiran negatif mulai muncul di pikiran dan kalau dibiarkan malah bahaya pada wanita serta dapat mendatangkan ketidakpercayaan dan keraguan wanita pada calon pasangannya.

Menurut Kartini Kartono, pada umumnya kesukaran-kesukaran emosional dan konflik-konflik itu timbul disebabkan oleh soal-soal praktis dan kecil-kecil yang terjadi sehari-hari. Misalnya terlibat dalam kesulitan keuangan, kerumitan pekerjaan kantor, kenakalan-kenakalan anak bagi orang tua, gangguan-gangguan dalam perkawinan, kesulitan-kesulitan dalam percintaan dan seterusnya.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara sementara penulis bahwasanya calon pengantin memiliki kecemasan dan dari wawancara penulis dengan pria yang akan menikah di kecamatan Pangkalan Kerinci

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Hygiene Mental*, (Bandung: Mandar Maju, 2000), hlm. 249

Kabupaten Pelalawan mengungkapkan bahwa kekhawatiran yang dialaminya, yaitu mengenai biaya pernikahan.

Menurut ahli teori sosial (Chodorow, Homey dan Miller), berpendapat bahwa wanita memiliki risiko yang lebih besar untuk menderita gangguan kecemasan karena posisi mereka dalam masyarakat dan sifat-sifat dasar mereka dalam menjalin hubungan dengan orang lain.<sup>2</sup>

Fenomena yang terjadi pada calon pengantin wanita yaitu adanya pemikiran tentang pria tersebut setia atau tidak, khawatir calon pasangan tidak mampu mendampingiya seumur hidup, khawatir pasangan tidak mampu menafkahi keluarga dan tidak bisa menjalani hari – hari hanya dengan berdua tanpa kendali lagi dari kedua orang tua, takut akan kegagalan membentuk keluarga yang bahagia serta sebelum akad berlangsung terdapat kecemasan yang dialami wanita yang ditandai dengan jari-jarinya terasa dingin, telapak tangannya berkeriat, dan jantungnya berdetak kencang.

Begitu pula pada calon pengantin laki – laki fenomena yang terjadi dan bisa membuat rasa cemas seperti, takut tidak bisa menjadi contoh yang baik buat istri, takut gagal menjadi ayah yang baik untuk anaknya, takut tidak bisa membahagiakan kedua orangtua baik dari pihak laki-laki maupun pihak perempuan dan takut tidak bisa memenuhi keinginan istri.

Jika ditinjau dalam perspektif Islam, kecemasan ini muncul akibat adanya ketakutan akan suatu ujian yang diberikan oleh Allah. Padahal dalam Al Quran diterangkan bahwa Allah tidak akan memberikan suatu ujian kepada manusia melebihi batas kemampuannya, sebagaimana tertera dalam QS Al Baqoroh ayat 286:

<sup>2</sup>Sutardjo A. Wiramihardja, *Pengantar Psikologi abnormal*, (Bandung : Refika Aditama, 2005), hlm. 79

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ  
 أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا  
 طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ



Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. beri ma'afilah Kami; ampunilah Kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."<sup>3</sup>

Pada umumnya, di Indonesia adalah keluarga yang unik. Mereka berasal dari budaya yang berbeda-beda. Misalnya berasal dari keluarga Suku Jawa, Minang, Sunda, Melayu dan lain sebagainya. Kemudian ada pula keluarga yang terbentuknya dari budaya yang berbeda, sehingga menjadi keluarga campuran. Perbedaan dikarenakan keberagaman tersebut dapat menimbulkan masalah yang terjadi dalam kehidupan pernikahan.

Menempuh kehidupan berkeluarga adalah harapan dan niat setiap orang. Untuk membangun bahtera rumah tangga yang bahagia, tidak cukup hanya dengan modal perasaan, materi atau kekayaan, ketampanan serta kedudukan apalagi modal nekat. Menurut Syubandono, bimbingan pranikah ialah suatu proses pelayanan sosial berupa suatu bimbingan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>3</sup> Al-Qur'an Terjemahan Special For Women, Departemen Agama RI, (Bandung: Sygma, 2012), Q.S. Al-Baqarah [2] : 286

penasehatan, pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri, sebelum melaksanakan pernikahan, agar mereka memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam perkawinan dan kehidupan kekeluargaan.<sup>4</sup> Menurut Sullivan, kecemasan bertentangan dengan tindakan yang membuat mereka merasa nyaman.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, dengan dilakukannya bimbingan pranikah, calon mempelai wanita mampu mengatasi kecemasan yang dialaminya sehingga tercapainya kesejahteraan hidup. Pernikahan menjadikan pria dan wanita menjadi satu, sehingga keberhasilan dan keharmonisan merupakan usaha berdua.

Dalam bimbingan pranikah, materi yang disampaikan berkenaan dengan ajaran dalam agama islam terutama mengenai pernikahan, karena agama akan menjadi fondasi utama dalam membangun sebuah keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Dengan memahami ilmu agama calon pengantin wanita dapat mengatasi perasaan cemas yang dialaminya.

Dinamika tersebut dapat kita lihat di Kantor Urusan Agama (KUA), yang merupakan salah satu lembaga pemerintah dan berada dibawah naungan Kementrian Agama yang bertugas mencatat pernikahan, menikahkan, dan melakukan bimbingan pranikah.

Sebelum melaksanakan proses ijab dan qabul, calon istri dan calon suami menjalankan bimbingan pranikah selama 1-2 hari di KUA. Dalam KUA terdapat penyuluh yang bertugas memberikan penerangan seputar bimbingan perkawinan seperti bagaimana menjalin hubungan suami istri yang ideal, memastikan bahwa calon mempelai sama-sama rela untuk menjadi suami istri dan sama-sama telah dewasa secara fisik, mental, maupun sosial untuk bersama mengemban kewajiban dalam

<sup>4</sup> Syubandono, *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan "Marriage Counseling"*, 1981, hlm. 3

<sup>5</sup> Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian*, (Jakarta Selatan: SalembaHumanika, 2010), hlm. 261

berkeluarga, serta memberi nasehat kepada calon pasangan sehingga dapat mewujudkan keluarga yang sakinah.

Dengan mengikuti layanan bimbingan pranikah yang diselenggarakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA), diharapkan calon pengantin wanita bisa berpikir positif tentang pernikahan serta dijauhkan dari perasaan cemas dan khawatir yang ditimbulkan ketika akan menikah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kecemasan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.**

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1. Bimbingan Pra-nikah

Bimbingan merupakan pemberian bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada atau sekumpulan individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan didalam hidupnya sehingga individu atau sekumpulan individu tersebut dapat mencapai kesejahteraan di dalam kehidupannya.<sup>6</sup>

Pranikah atau bimbingan perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai pasangan suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>7</sup>

### 2. Kecemasan

Menurut Priest, kecemasan adalah perasaan yang anda alami ketika berpikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*, Yogyakarta ANDI, 2004 hlm. 7

<sup>7</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*, Yogyakarta ANDI, 2004 hlm. 12

<sup>8</sup> Namora Lumongga Lubis, *Depresi Tinjauan Psikologis*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.3 Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

- a. Pasangan yang tidak menerima kekurangan sehingga sering terjadi pertikaian dan percekocokan dalam rumah tangga.
- b. Perasaan yang tidak menentu ketika jadwal pernikahan sudah dekat Kekhawatiran saat akan melangsungkan pernikahan.
- c. Kurangnya pengetahuan agama dalam kehidupan berumah tangga yang ditunjukkan dengan jarang menyuruh istri shalat dan membaca Al Qur'an.
- d. Kondisi kecemasan calon pengantin.
- e. Pengaruh bimbingan pranikah terhadap kecemasan calon penganatin.

**2. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas terdapat batasan masalah yaitu penelitian ini difokuskan untuk melihat adakah pengaruh bimbingan pranikah terhadap kecemasan calon pengantin di KUA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu kecemasan pada calon pengantin

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh bimbingan pranikah terhadap kecemasan calon pengantin di KUA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan pranikah terhadap kecemasan calon pengantin dan untuk mengetahui bagaimana kondisi kecemasan yang dialami oleh calon pengantin di KUA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak bimbingan pranikah terhadap kecemasan calon pengantin. Serta untuk memperbanyak ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.
2. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan penelitian ini, maka penulis membagi penulisan ini kepada beberapa bab yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegeasan istilah, permasalahan (terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan bimbingan pranikah, dan kecemasan calon pengantin, kemudian berisikan tentang kajian terdahulu, konsep operasional dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan tentang sejarah KUA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dan sejarah layanan bimbingan pranikah.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari data angket atau kuesioner dari responden dilokasi penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa referensi sebagai rujukan kajian terdahulu yang penulis ambil, Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nur Aini, NIM 11442201303, penelitian ini dilakukan pada Desember 2017 sampai 2018 melakukan penelitian tentang *Pengaruh Layanan Bimbingan Pranikah Terhadap Kecemasan Calon Pengantin Wanita Di KUA Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir*.

Dalam skripsi diatas yang diteliti adalah Pengaruh Layanan Bimbingan Pranikah Terhadap Calon Pengantin Wanita di KUA Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hulu, berbeda dengan penelitian ini dimana yang diteliti adalah Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kecemasan calon Pengantin di KUA Kecamatan Pangkalan Kerinci. Dimana yang diteliti adalah hasil dari bimbingan pranikah dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah calon pengantin baik pria maupun Wanita yang menjalani bimbingan pranikah. Dan skripsi ini memberikan manfaat yang banyak, diantaranya kecemasan calon pengantin.

2. Melaningrum Salsa Tama Nurul Utami, penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 melakukan penelitian tentang *“Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan”*.

Jika didalam skripsi diatas meneliti Bimbingan Pra-Nikah Terhadap Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keluarga yang harmonis diperlukan persiapan-persiapan yang matang, baik secara financial, mental, serta pengetahuan tentang pernikahan dengan cara mendapatkan bimbingan

pranikah. Hal ini tentu saja dilakukan dengan baik agar dapat membekali calon pengantin dengan ilmu yang cuku, dengan harapan nantinya mereka dapat mewujudkan keluarga yang harmonis dan dapat mencegah terjadinya perceraian.

Adapun perbedaan dengan yang dilakukan peneliti ialah, peneliti melakukan penelitian Pengaruh Bimbingan Pra-Nikah Terhadap Kecemasan Calon Pengantin Di KUA Kecamatan Pangkalan Kerinci. Dimana yang diteliti adalah hasil dari bimbingan Pra-Nikah dan yang menjadi subjek penelitian adalah calon pengantin baik perempuan maupun laki-laki. Dari skripsi di atas telah menyumbangkan banyak hal, khususnya tentang bimbingan Pra-Nikah.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Bimbingan Pranikah

#### 2.2.1.1 Pengertian Bimbingan Pranikah

Bimbingan adalah bantuan ataupun tuntunan yang diberikan kepada seorang agar terhindar dan dapat mengatasi kesulitan yang ada didalam kehidupannya sehingga orang tersebut bisa mencapai hidup yang sejahtera.<sup>9</sup>

Pra memiliki arti sebelum atau dimuka, sebaliknya nikah adalah akad antara pihak pria dan wanita yang membuat hubungan badan menjadi halal. Jadi bimbingan pra nikah ialah proses pemberian bantuan kepada klien agar bisa menjalankan kehidupan berumah tangga secara baik, bahagia dan bisa menanggulangi pemasalahan yang timbul di tengah kehidupan berkeluarga.<sup>10</sup>

Didalam buku Bimbingan dan Konseling Perkawinan Oleh Bimo Walgito, mengartikan bahwa bimbingan sebagai

<sup>9</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*, Yogyakarta: ANDI, 2004 hal.7

<sup>10</sup> Achmad Mubarak, *Al- Irsyad An- Nafsy Bimbingan dan Konseling Agama teori dan kasus*, Jakarta: bina rena pariwisata, 2000, hal. 197

upaya pemberian bantuan kepada individu untuk mengembangkan bantuan dengan baik, agar individu bisa menyelesaikan masalahnya sendiri dan bisa menyesuaikan dirinya dengan baik, sedangkan konseling atau penyuluhan adalah sebagai bantuan yang dapat diberikan kepada individu dalam menyelesaikan masalahnya dengan interview.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan bimbingan pranikah adalah proses pemberian bantuan oleh pembimbing atau penyuluh kepada calon suami istri agar dapat mengembangkan kemampuannya dengan baik serta bisa mengatasi permasalahan pranikah yang dialami, hingga dapat mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dalam berkeluarga dan kehidupan kekeluargaan. Bimbingan pranikah ini merupakan tahap pertama sebelum calon suami dan istri menjalankan proses akad.

Berdasarkan masalah-masalah yang ditetapkan, peraturan tentang bimbingan pranikah ini sudah dikeluarkan oleh pemerintah yang tertera dalam Peraturan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/491 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan khusus bimbingan pranikah. Dalam Pasal 1 ayat (2) sudah jelas disebutkan bahwa: “kursus pranikah adalah membekali pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan penumbuhan kesadaran pada remaja usia nikah tentang kehidupan rumah tangga dan keluarga.”<sup>12</sup>

### 2.2.1.2 Tujuan Bimbingan Pranikah

Bimbingan pranikah memiliki tujuan membantu seseorang agar mendapat mencegah permasalahan-permasalahan yang memiliki kaitan dengan pernikahan, diantaranya sebagai berikut:

<sup>11</sup> *Ibid.* hal. 5-7

<sup>12</sup> Peraturan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama nomor : DJ.II/491 Tahun 2009 tentang kursus calon pengantin

1. Membantu seseorang agar mampu memahami hakikat pernikahan menurut Islam;
2. Membantu seseorang agar mampu memahami tujuan pernikahan tersebut menurut Islam;
3. Membantu seseorang agar mampu memahami persyaratan-persyaratan pernikahan menurut Islam;
4. Membantu seseorang agar mampu memahami kesiapan dirinya untuk menjalankannya pernikahan;
5. Membantu seseorang agar mampu melakukan pernikahan sesuai dengan syariat Islam.

Tujuan bimbingan pranikah adalah pada akhirnya menuju kepada tujuan pernikahan, adapun tujuan pernikahan ialah: sebagaimana disebutkan dalam Pasal I Undang-Undang pernikahan menyebutkan bahwa tujuan pernikahan adalah membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa. Didalam pernikahan pastinya memiliki tujuan untuk mendapatkan ketentraman dalam kehidupan dan saling memberikan kasih sayang, serta seseorang yang melakukan pernikahan dengan harapan dapat memperoleh keturunan sebagai generasi penerusnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan pranikah adalah memberikan bantuan kepada pasangan calon pengantin untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang baik secara fisik maupun psikis. Selain itu, tujuan lain dari bimbingan pranikah adalah memberikan pemahaman bagi calon pengantin dengan semua permasalahan yang dihadapi dan mampu menyelesaikan masalahnya dengan baik.

<sup>13</sup> Rofiq, Ahmad, *Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001. hal.56

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.2.1.2 Objek Bimbingan Pranikah

Objek adalah suatu komponen yang sangat penting dalam sistem penasehatan. Jika tidak ada objek atau klien yang jelas maka penasehatan kurang efektif, diantaranya adalah calon pengantin atau calon pasangan suami dan istri, anggota keluarga baik suami maupun istri, klien pasangan dan orang perorangan. Pasangan calon pengantin atau lebih tepatnya pasangan laki-laki dan perempuan yang dalam perkembangan hidupnya baik secara fisik maupun psikis sudah siap dan sepakat untuk menjalin hubungan ke jenjang yang lebih serius (pernikahan). Anggota keluarga calon suami istri yaitu individu- individu yang hubungan yang dekat dari kedua pihak baik suami maupun istri.<sup>14</sup>

Klien pasangan dan perseorangan adalah yang paling banyak dihadapi oleh para penasihat. Karena tidak semua pernikahan selalu berjalan dengan mulus. Bisa saja pernikahan itu dilakukan dengan enggan atau terpaksa. Hal ini bisa terjadi karena perjodohan yang dipaksa menikah oleh kedua orang tua atau akibat dari pergaulan bebas atau perbedaan agama dalam lain-lain. Bimbingan seperti ini perlu dilakukan baik secara orang-perorangan tau secara pasangan.<sup>15</sup>

Calon pasangan suami dan istri memperoleh kesempatan untuk mendapatkan petunjuk-petunjuk dari pejabat PPN dan lebih dari itu petunjuk-petunjuk menuju rumah tangga bahagia sejahtera diberikan pula oleh Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) yang merupakan satu-satunya badan yang diakui oleh Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama yang diberi wewenang untuk memberikan penasehatan perkawinan,

<sup>14</sup> Kamil, Taufiq, *Tanya Jawab Seputar Keluarga Sakinah*, Semarang: Bagian Proyek Pembinaan Sakinah, 2004. hal.12

<sup>15</sup> Depag RI, *Pedoman Konseling Perkawinan*, Jakarta: Depag RI Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Proyek Peningkatan Kehidupan Keluarga Sakinah., 2004. Hal. 47-48

perselisihan dan perceraian. Nasihat-nasihat yang diberikan dengan mudah dapat diterima oleh masing-masing calon pengantin. Hal ini dikarenakan dalam keadaan senang, gembira dan saling menyukai. Namun, tidak semua dapat menerima nasihat tersebut dengan mudah. Hal ini disebabkan oleh keterpaksaan atau harus melakukan pertanggung jawaban terhadap perbuatannya. Bahkan ada yang sama sekali tidak ingin mendengarkan nasihat-nasihat tersebut.<sup>16</sup>

### 2.2.1.3 Asas-asas Bimbingan Pranikah

#### 1. Asas Kebahagiaan Dunia dan Akhirat

Usaha yang dilakukan untuk membantu seseorang agar mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Dalam hal ini kebahagiaan di dunia perlu dijadikan sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan di akhirat.

#### 2. Asas Sakinah, Mawaddah, dan Warahmah

Pernikah yang dimaksud untuk mencapai keadaan rumah tangga yang di dalamnya terdapat ketentraman dan penuh rasa kasih sayang.

#### 3. Asas Komunikasi dan Musyawarah

Ketentraman keluarga yang dilandasi rasa kasih sayang akan mencapai jika didalam keluarga tersebut senantiasa melakukan komunikasi dan musyawarah. Dengan memperbanyak komunikasi segala keluhan hati dan fikiran bisa tersampaikan sehingga tidak ada yang mengganjal dan ditutupi dan membuat semua anggota keluarga bisa memahami keadaan.

#### 4. Asas Sabar dan Tawakkal

<sup>16</sup> *Ibid.* hal. 49-50

Membantu seseorang untuk menerapkan sikap sabar dan tawakkal dalam menghadapi masalah pernikahan dan kehidupan rumah tangga, karena dengan menerapkan sifat tersebut akan mendapatkan pikiran yang positif dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan sehingga bisa menghasilkan keputusan yang jauh lebih baik.

#### 5. Asas Manfaat (Maslahat)

Islam banyak memerikan pilihan untuk memecahkan suatu masalah dalam pernikahan dan keluarga. Contohnya dengan memberikan jalan poligami dan bercerai. Dengan bersabar dan bertawakkal terlebih dahulu, pemecahan masalah dalam pernikahan dapat diambil oleh seseorang selalu berkiblat pada mencari manfaat, baik bagi suami mau pun istri dan anggota keluarga lainnya.<sup>17</sup>

#### 2.2.1.5 Jangka Waktu Bimbingan Pranikah

Bimbingan yang dimaksud adalah pembekalan singkat (*shot course*) yang diberikan kepada calon pasangan suami istri dengan waktu yang diberikan yaitu 16 jam pelajaran selama 3 (tiga) hari atau bisa dibuat menjadi beberapa sesi. Waktu kegiatannya dapat disesuaikan dengan kesempatan yang dimiliki oleh pasangan suami istri. Peraturan Direktur Jenderal (Dirjen) Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/491 Tahun 2009 tentang Kursus Calon Pengantin. Kursus Calon Pengantin (Kursus Pra Nikah) adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan

<sup>17</sup> Aunur Rahim Fiqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001, hal .93

dalam waktu singkat kepada calon (calon pengantin) tentang kehidupan rumah tangga/keluarga.<sup>18</sup> Yang berisikan tentang:

1. Tata cara dan prosedur perkawinan selama 2 jam;
2. Pengetahuan agama selama 5 jam;
3. Peraturan perundang-undangan di bidang perkawinan dan keluarga selama 4 jam;
4. Hak dan kewajiban suami istri selama 5 jam;
5. Kesehatan reproduksi selama 3 jam;
6. Manajemen keluarga selama 3 jam;
7. Psikologi perkawinan dan keluarga selama 2 jam.

Sebagian dari materi yang diatas sangat bermanfaat bagi calon pasangan suami istri untuk membangun rumah tangga. Supaya para calon pasangan suami istri dapat mencapai kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah.<sup>19</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan perbedaan penyelenggaraan bimbingan pranikah di kantor Urusan Agama Pangkalan Kerinci dengan Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestraian Perkawinan (BP4). Mengenai perbedaan tersebut terletak pada jangka waktu, kantor urusan Agama Pangkalan Kerinci hanya melakukan bimbingan pranikah dalam waktu seminggu hanya dilakukan dalam satu hari seperti hari selasa dan kamis. Selanjutnya perbedaan juga terdapat pada pemberian materi, Kantor Urusan Agama tidak ditemukan silabus tetapi materi tersebut tetap diberikan oleh penyuluh, pada dasarnya di BP4 terdapat silabus dalam pemberin materi bimbingan pranikah.

<sup>18</sup> Peraturan Dirjen Bimas Islam tentang kursus pengantin Nomor DJ. II/491 Tahun 2009, bagian Materi Pendidikan bagi Calon Pengantin.

<sup>19</sup> M.Ridho Iskandar, Urgensi Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian, Jakarta:JIGC-UNJ,2018. vol 2 no.1. hal. 65-66.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berikut materi yang diberikan oleh penyuluh di Kantor Urusan Agama sebagai berikut:

1. Defenisi pernikahan;
2. Hak dan tanggung jawab suami dan istri;
3. Kiat-kiat membina rumah tangga sakinah;
4. Pembinaan hubungan dengan tetangga dan masyarakat;
5. Akhlak dalam hubungan suami dan istri;
6. Manajemen ekonomi keluarga.

Bimbingan yang dilakukan di Kantor Urusan Agama Pangkalan Kerinci juga mengadakan program bimbingan yang dilakukan secara daring. Bimbingan secara daring ini dilakukan digrup whatsapp yang dilakukan selama 6 bulan, bimbingan ini di berikan kepada para calon pasangan suami istri yang telah mengikuti bimbingan langsung di kantor Ursan Agama Pangkalan Kerinci. Pemberian materi dilakkan oleh 1 penyuluh fungsional, 2 penghulu, dan kepala KUA.

## 2.2.2 kecemasan

### 2.2.2.1 Pengertian Kecemasan

Kecemasan berasal dari bahasa Latin (*anxius*), bahasa jerman (*anst*), serta bahasa Inggris (*anxiety*), adalah suatu kata yang digunakan untuk menggambarkan efek negative dan rangsangan fisiologi.

Menurut Sigmund Freud (dalam Jess Feist dan Gregory J. Feist 2008), kecemasan adalah kondisi yang tidak menyenangkan, bersifat emosional dan sangat terasa kekuatannya hal tersebut disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan seseorang terhadap bahaya yang sedng mendekati.

Secara umum kecemasan adalah suatu perasaan yang kacau atau tidak enak yang bisa menjadi teguran bahwa adanya suatu ancaman atau

bahaya namun tidak memiliki wujud yang jelas. Memperlihatkan suatu perasaan yang dialami ketika “aku” (*ego*) atau “diri” (*self*) terancam, suatu keadaan psikis yang ditimbulkan karena suatu kejadian atau stimulus yang diamati akan diterima akan mengancam.<sup>20</sup>

kecemasan ialah keadaan suasana hati yang ditandai karena adanya efek negatif serta gejala-gejala ketegangan anggota tubuh dimana seseorang mengantisipasi kemungkinan yang akan datang seperti bahaya atau kemalangan dengan perasaan khawatir. kecemasan ini bisa melibatkan perasaan, prilaku, dan respon-respon fisiologis.<sup>21</sup>

Menurut Bustami pakar psikologi islam kecemasan sebagai ketakutan terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi.<sup>22</sup> Menurut Nevid, Spencer dan Beverly, kecemasan merupakan suatu keadaan khawatir yang mengeluhkan sesuatu yang tidak baik akan terjadi misalnya: masalah kesehatan, relasi sosial, ujian karir, serta kondisi lingkungan yang dapat menjadi sumber kekhawatiran.<sup>23</sup> Menurut Priest, kecemasan adalah perasaan yang anda alami ketika berpikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi.<sup>24</sup>

Menurut Kartini Kartono, jika seseorang mendapatkan keruwetan batin, mengalami maladjustment, konflik-konflik dalam diri sendiri yang serius, serta mengindap bentuk kekalutan mental lainnya, atau kurang sehat mentalnya, maka dapat diatasi melalui bimbingan dengan

<sup>20</sup> Andi Mappiare, *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 20.

<sup>21</sup> V. Mark Durand, David H. Barlow, *Psikologi Abnormal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 159.

<sup>22</sup> Mustaqim, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan*”, diakses dari [http://etheses.uin-malang.ac.id/1233/6/11410051\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1233/6/11410051_Bab_2.pdf).

<sup>23</sup> Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian*, hlm. 261.

<sup>24</sup> Namora Lumongga Lubis, *Depresi Tinjauan Psikologs*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 35

menanamkan nilai-nilai spiritual dan nilai-nilai keagamaan serta mendapatkan waasan baru dan kecerahan hati.<sup>25</sup>

Berdasarkan defenisi diatas yang telah di paparkan oleh para ahli dapat disimpulkan, kecemasan merupakan calon pengantin merupakan perasaan yang tidak menyenangkan serta perasaan khawatir terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi yang dirasakan oleh calon pengantin. Kecemasan itu bisa menyebabkan abnormal jika tinggahnya tidak sesuai dengan proporsi ancaman, atau bila seperti datang tanpa ada penyebabnya.

#### 2.2.2.2 Ciri-ciri Kecemasan

##### 1) Ciri-ciri Fisik dari Kecemasan

Ciri-ciri fisik dari kecemasan antara lain: gelisah, gugup, gemeteran dari anggota tubuh, keringat yang banyak, telapak tangan yang beringsat, tenggorokan yang terasa kering, rada sulit bernafas, jantung yang berdetak lebih kencang dari biasanya, tangan yang terasa lebih dingin, rasa ingin membuang air kecil, wajah terasa merah, panas dingin, dan lebih mudah marah.

##### 2) Ciri-ciri *Behavioral* dari Kecemasan

Ciri-ciri behavioral dari kecemasan, yaitu: prilaku menghidar, prilaku melekat dan prilaku mengguncang.

##### 3) Ciri-ciri Kognitif dari Kecemasan

Adapun sebagai berikut: kekhawatiran tentang sesuatu, perasaan terganggu terhadap sesuatu yang terjadi dimasa yang akan datang, keyakinan sesuatu yang tidak baik di masa akan datang akan terjadi, ketakutan akan kehilangan control, ketakutan akan ketidak mampuan menghadapi dan mengatasi masalah, berfikir bahwa semua tidak akan bisa dikendalikan, kekhawatiran akan hal-hal sepele, pikiran yang

<sup>25</sup> Kartini Kartono, *Hygiene Mental*, hlm. 251.

membuat bingung, kekhawatiran akan ditinggal sendiri, dan sulit berkonsentrasi.<sup>26</sup>

Untuk mengukur kecemasan responden dalam penelitian ini, penulis Menyusun skala kecemasan calon pengantin yang diambil dari ciri-ciri kecemasan menurut Nevid yang terdiri dari aspek fisi, *behavioral* dan *kognitif*.

### 2.2.2.3 Faktor-fakot Kecemasan

Menurut Dr. Savitri Rahmaiah ada empat faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan pola dasar dari kecemasan, yaitu:

#### 1. Lingkungan

Lingkungan atau tempat tinggal seseorang sangat berpengaruh terhadap pola pikir seseorang baik tentang diri sendiri maupun orang lain. Hal ini bisa saja di sebabkan oleh pengalaman seseorang dengan keluarga, kerabat, rekan kerja, dan lain-lainnya. Kecemasan itu menjadi wajar jika seseorang merasa tidak aman terhadap lingkungannya.

#### 2. Emosi yang ditekan

Kecemasan bisa terjadi jika seseorang tidak mampu menemukan jalan keluar untuk perasaan orang tersebut dalam hubungan personal. Hal ini akan terjadi jika seseorang menemukan rasa marah atau frustrasi dalam jangka waktu yang cukup lama.

#### 3. Sebab-sebab fisik

Fikiran dan tubuh senantiasa saling berintraksi dan dapat menyebabkan timbulnya kecemasan. Hal ini bisa dilihat dalam kondisi contohnya, kehamilan dan sewaktu pulih dari sakit. Kondisi-kondisi seperti ini dapat menyebabkan timbulnya kecemasan.

#### 4. Keturunan

<sup>26</sup> Jeffrey S. Nevid dkk, *Psikologi Abnormal*, hlm. 164.

Meskipun gangguan emosi ada yang disebabkan oleh keluarga tertentu, ini bukan merupakan penyebab penting dari kecemasan.<sup>27</sup>

Menurut Prof. Robert Priest, sumber-sumber umum dari kecemasan yaitu:<sup>28</sup>

1. Pergaulan
2. Kesehatan
3. Anak-anak
4. Kehamilan
5. Menuju usia tua
6. Kegoncangan rumah tangga
7. Pekerjaan
8. Keuangan yang sulit
9. Masalah-masalah

Suwanti menyebutkan, bahwa sebagian besar sebab dari rasa cemas dalam menghadapi pernikahan kurangnya rasa religiulitas, belum matangnya kehidupan emosi serta belum berkembangnya sikap mandiri dalam menghadapi berbagai masalah.

## 2.3 Konsep Operasional

### 2.3.1 Defenisi Konsep Operasional

Berdasarkan buku Amri Darwis dan Azwir Salam dalam buku metode penelitian agam Islam, konsep operasional merupakan operasional; dari semua variable yang dapat diolah dari defenisi konseptual. Dalam konsep operasional didapatkan indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian dilapangan. Variable yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Variabel Bebas: Bimbingan Pranikah

<sup>27</sup> Mustaqim, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan*

<sup>28</sup> Namora Lumongga Lubis, *Depresi Tinjauan Psikologis*, hlm. 15

### Variabel Terikat: Kecemasan Calon Pengantin

Penelitian ini berkaitan dengan bimbingan pranikah dan kecemasan calon pengantin. Bimbingan pranikah merupakan suatu bantuan dari seseorang ahli kepada klien untuk memberikan pengetahuan yang mendalam tentang pernikahan. Sedangkan kecemasan calon pengantin adalah suatu keadaan emosional yang tidak mengenakan disertai dengan reaksi fisik seperti gelisah, pusing, maupun reaksi psikologis seperti gugup, mudah marah, lebih sensitive dalam menghadapi hambatan dan kesulitan pada saat berlangsungnya proses persiapan pernikahan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan pranikah terhadap kecemasan calon pengantin yang terjadi menjelang hari pernikahan. Oleh karena itu, kuesioner yang berisi terdiri dari beberapa pertanyaan akan dibagikan untuk mengumpulkan data mengenai bimbingan pra-nikah untuk mengetahui menampakkan data apakah bimbingan pra-nikah dapat mempengaruhi kecemasan pada calon pengantin. Hasil dari kuesioner ini diharapkan dapat menampakkan data apakah bimbingan pra-nikah ini dapat mempengaruhi kecemasan pada calon pengantin atau tidak. Selanjutnya data yang telah didapat akan dianalisis dengan bantuan spss versi 17.0 sehingga didapati hipotesis yang diterima.

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional**

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub indikator
Bimbingan Pra-Nikah	Menurut Bimo Walgito dalam bukunya, bimbingan perkawinan	1. Memahami definisi pernikahan	a. Memahami pernikahan sebagai sarana ibadah b. Memahami hak dan kewajiban sebagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub indikator
	merupakan ikataan lahir dan batin pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa		pasangan suami dan istri
		2. Memahami kiat-kiat membina rumah tangga sakinah	a. Mampu mengatasi permasalahan dengan baik b. Memberikan perhatian kepada pasangan c. Saling memahami d. Saling menghargai
		3. Memahami pembinaan hubungan dengan tetangga dan masyarakat	a. Memahami nilai-nilai dan etika pergaulan b. Memahami hubungan baik terhadap tetangga c. Mampu bersosialisasi dengan masyarakat
		4. Memahami manajemen ekonomi keluarga	a. Mampu mengelola penghasilan b. Memahami pentingnya faktor pekerjaan dan kondisi materi lainnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub indikator
Kecemasan calon pengantin	Kecemasan calon pengantin adalah suatu keadaan emosional yang tidak mengenakan disertai dengan reaksi fisik seperti gelisah, pusing, meter, maupun reaksi psikolog seperti gugup, mudah marah, lebih sensitive dalam menghadapi hambatan dan kesulitan pada saat berlangsungnya proses persipan pernikahan.	1. Aspek Fisik	<p>c. Mampu membedakan kebutuhan primer dan sekunder dalam rumah tangga</p> <p>a. Kegugupan dan kegelisahan</p> <p>b. Keringan yang banyak keluar</p> <p>c. Detak jantung yang berdebar lebih cepat dari biasanya</p> <p>d. Anggota tubuh yang menajdi dingin seperti jari-jari dan telapak kaki</p> <p>e. Pusing</p> <p>f. Lebih sensitif atau lebih mudah marah.</p>
		2. Aspek Kognitif	<p>a. Kekhawatiran terhadap sesuatu</p> <p>b. perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub indikator
			c. keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan terjadi dimasa depan d. ketakutan akan kehilangan kontrol e. ketakutan atas ketidakmampuan untuk mengatasi masalah f. merasa kebingungan atau fikiran yang rancu g. berfikir semuanya tidak bisa dikendalikan lagi h. kekhawatiran akan ditinggal sendiri i. sulit unruk berkonsentrasi.
		3. Aspek Behavior	a. Perilaku menghindar b. Perilaku membutuhkan orang lain.

### 2.2.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>29</sup>

Adapun rumus hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang ditetapkan:

<sup>29</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015. Hlm. 64

Ha : Terdapat pengaruh bimbingan pra-nikah terhadap kecemasan calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalan Kerinci.

Ho : Tidak terdapat pengaruh bimbingan pra-nikah terhadap kecemasan calon pengantin di kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalan Kerinci.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti untuk memperoleh keterangan tentang pengaruh bimbingan pranikah terhadap kecemasan calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalan Kerinci.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Deskriptif Kuantitatif*, karena penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka dan selanjutnya di paparkan dalam bentuk kata-kata.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasi dimana penelitian ini dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel yang berbeda dalam subjek penelitian Penelitian koresial ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (Independen Variabel) dan variabel terkait (Dependen Variabel).

1. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni Bimbingan Pranikah sebagai variabel bebas (X) dan Kecemasan Calon Pengantin variabel terikat (Y).
2. Hubungan anatar variabel paradigma penelitian merupakan pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Sehingga dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola fikir yang menunjukkan antara variabel yang akan diteliti dan mencerminkan jenis serta jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori ini dugunakan untuk merumuskan jenis dan jumlah hipotesis serta teknik analisis statistic yang akan digunakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh bimbingan konseling pranikah terhadap kecemasan calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangkalan Kerinci. Penelitian ini dilakukan di ranah instansi yang berada di wilayah Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan.

Dipilihnya lokasi ini terpaut pertimbangan aksesibilitas dan kesesuaian fenomena yang terjadi dilapangan dengan studi yang menjadi pokok pembahasan penelitian. Secara keseluruhan yang dilihat dari aspek kelayakan penelitian objek ini cukup memenuhi syarat penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>30</sup>

Menurut Jusuf Soewadji, populasi merupakan sumber data namun tidak tidak seluruh data harus diambil atau dikumpulkan dari populasi. Data cukup diambil Sebagian dari seluruh jumlah populasi yang dapat mewakili dari seluruh populasi.<sup>31</sup>

Jumlah populasi dari penelitian yang dilakukan peneliti di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalan Kerinci berjumlah 30 pasang calon pasangan suami istri dengan 30 orang calon pengantin perempuan dan 30 orang calo pengantin laki-laki.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

<sup>30</sup> Giyono, *Metodelogi Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta 2015). Hlm. 80

<sup>31</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodelogi Penelitian*, (Jakarta; Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 131.

populasi. Selanjutnya jika lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>32</sup> Pemilihan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel, dimana jumlah sampel sama dengan total populasi yang ada. Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 pasang calon pengantin atau 60 orang responden. Hasil ini berdasarkan kepada data dan informasi yang diperoleh.

### 3.4 Tenik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan penelitian yang diharapkan, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik yaitu Kuesioner atau angket dan dokumentasi.

#### 3.4.1 Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Pertanyaan serta pernyataan harus merujuk pada permasalahan atau indikator-indikator dalam konsep operasional.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Skala Likert*. Dalam buku yg ditulis oleh Sugiyono yang berjudul metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut dengan variabel penelitian.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 109.

<sup>33</sup> Amri Darwis & Azwir Salam, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Hlm. 53

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung; Alfabet, 2012), hlm, 93.

Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyesuaikan item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Setiap jawaban instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai skor.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Kode	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bisa berbentuk tulisan, gambar serta data-data lainnya.<sup>35</sup> Dokumentasi memiliki dua arti, baik sempit serta luas. Dalam arti sempit adalah barang-barang atau benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti yang luas adalah bukan hanya berwujud tulisan saja tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya.

## 3.5 Uji Validasi dan Reabilitas

### 3.5.1 Uji Validasi

Validasi atau instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>36</sup> Menurut Arikunto uji validitas diperlukan

<sup>35</sup> Dr. Fenti Hikmawati, M. Si. *Metodelogi Penelitian*. 2018. Depok: Rajawali pers. Edisi 1 Cetakan 2. Hlm. 84.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015, Hlm. 121.

dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengukur serta mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner. Jika alat ukurnya memiliki tingkat validasi yang tinggi maka dapat dikatakan sesuai dan tepat sasaran.<sup>37</sup> Dengan kata lain Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak suatu aspek psikologi terdapat pada diri seseorang, dinyatakan oleh skor yang terdapat pada instrumen pengukuran yang bersangkutan.<sup>38</sup>

Uji validasi dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada setiap soal, lalu diuji dengan rumus *Product moment* dimana ( $r_{hitung}$ ) lalu dibandingkan dengan ( $r_{tabel}$ ). Jika ( $r_{hitung}$ ) memiliki nilai lebih besar dari ( $r_{tabel}$ ) maka dinyatakan valid, dan semua data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 17.

### 3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran tetap berjalan dengan konsisten. Jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.<sup>39</sup>

Teknik reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha*, teknik ini digunakan untuk menentukan apakah suatu penelitian reliabel atau tidak.<sup>40</sup> Apabila koefisien reliabilitas memiliki nilai sama dengan atau lebih tinggi dari 0,60 maka alat pengumpulan data tersebut dapat dikatakan konsisten atau tidak berubah-ubah. Untuk membuktikan hipotesis di terima atau ditolak, maka dilakukan uji menggunakan kaidah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>37</sup> Arikunto, S. *Metodelogi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)

<sup>38</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Peljar, 2012), Hlm. 40

<sup>39</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Bumi aksara, 2014). Hlm. 87

<sup>40</sup> *Ibid.* hlm. 89-90.



- a. Jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  table, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya signifikan
- b. Jika nilai  $t$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak, artinya tidak signifikan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam proses ini penulis menggunakan statistik untuk menyederhakan data agar lebih muda mempersentasikan dan dibaca. Menurut Sugiyona dalam bukunya bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>41</sup> Data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian nantinya akan dibandingkan dengan data yang ada dilapangan lalu akan ditarik kesimpulannya. Analisis data dilakukan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dari semua responden lalu dilakukannya perhitungan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Untuk melihat besarnya pengaruh dalam penelitian ini, penulis menggunakan regresi linier. Analisis ini berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor dengan variabel kriterium atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya.

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif yang berguna untuk melakukan analisis data dengan menggunakan cara menggambarkan atau menjelaskan dan mendeskripsikan data yang sudah dikumpul serta data dapat disajikan dalam bentuk diagram, skema, tabel, grafik, serta lainnya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara *general* dan luas. Selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jawaban responden yang mana jawaban itu disusun kateria penilaian untuk

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2009), Hlm, 147

setiap item pertanyaan. Untuk mendeskripsikan data ada setiap variabel penilaian dilakukan dengan penyusunan tabel untuk mengetahui tingkat penilaian (skor) sebagai berikut:

- |                        |     |
|------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju       | : 5 |
| 2. Setuju              | : 4 |
| 3. Kurang Setuju       | : 3 |
| 4. Tidak Setuju        | : 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | : 1 |

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik harus dilakukan sebelum melakukan pengujian analisis regresi linear sederhana. Hal ini bertujuan untuk memastikan persamaan regresi yang didapatkan memiliki prediksi yang konsisten dan tepat.

### 3.6.3 Uji Normalis

Menurut Ghozali uji normalis memiliki tujuan untuk mengetahui variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi yang normal. Jika uji ini tidak dilakukan untuk sampel berjumlah kecil atau sedikit maka uji statistik dianggap tidak valid. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan  $>0,05$ .

### 3.6.4 Uji Linearitas

Memiliki tujuan agar melihat variabel bebas dan variabel terkait memiliki hubungan linear atau tidak.<sup>42</sup> Langkah-langkah untuk melakukan uji linearitas adalah sebagai berikut<sup>43</sup>:

<sup>42</sup>Nikolaus Duli. Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS (Deepublish) <[https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)> hlm 127.

<sup>43</sup>Uswatun Khasanah, Analisis Regresi, ed. by Budi Asyhari (UAD PRESS) hlm 23-24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menentukan koefisien regresi a serta b
2. Menghitung jenis jumlah kuadrat
  - a. Jumlah kuadrat total (JK(T))

$$JK(T) = \sum_{i=1}^n Y_i^2$$

- b. Kuadrat koefisien (a) (JK(a))

$$JK(a) = \frac{(\sum_{i=1}^n y_i)^2}{n}$$

- c. Kuadrat Regresi (b/a) JK(b/a))

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \frac{(\sum_{i=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i)}{n} \right\}$$

- d. Kuadrat Sisa (JK(S))

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

3. Menghitung Kuadrat Tengah (KT)

- a.  $KT(a) = JK(a)$

- b.  $KT\left(\frac{b}{a}\right) = JK\left(\frac{b}{a}\right) = S_{reg}^2$

- c.  $KT(S)$  dimana,  $KT(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = S_{reg}^2$

- d.  $KT(G)$  dimana,  $KT(G) = \frac{JK(G)}{n-k} = S_G^2$

- e.  $KT(TC)$  dimana,  $KT(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2} = S_{TC}^2$

- f. Menghitung nilai F

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{KT(TC)}{KT(G)}$$

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  data tidak linear

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  data linear

### 3.6.5 Uji Hipotesisi (T)

#### 3.5.6.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis regresi linear sederhana merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk melihat perubahan yang terjadi pada

variabel *Dependent* (variabel Y), nilai pada variabel Y disesuaikan dengan nilai variabel X. regresi linear sederhana dapat dianalisis disebabkan karena adanya hubungan fungsional dan adanya hubungan kausal variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, teknik analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk membantu mengukur diantara dua variabel serta analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang terjadi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja dilakukan dengan rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel yang diprediksi

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Bilangan konstanta regresi (nilai  $\hat{Y}$  apabila X = 0 )

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang.

Langkah-langkah dalam melakukan uji regresi linear sederhana yaitu :

- Membentuk  $H_a$  dan  $H_0$  ke dalam bentuk kalimat
- Membentuk  $H_a$  dan  $H_0$  ke dalam model statistik
- Membentuk table penolong untuk menghitung angka statistik
- Memasukkan angka statistic ke dalam table penolong menggunakan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus

$$JK_{reg}(\frac{b}{a}) = b \cdot \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{n} \right\}$$

<sup>44</sup> Riduwan Asep Suryana Natawiria, *Statistika Bisnis* (Bandung : ALFabeta, 2010)Hal : 83

f) Menentukan jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg} \left( \frac{b}{a} \right) - JK_{reg} (a)$$

g) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat ( $RJK_{reg}(a)$ )

$$JK_{reg} (a) = JK_{reg} (a)$$

h) Menentukan rata-rata jumlah  $RJK_{reg} \left( \frac{b}{a} \right)$

$$RJK_{reg} \left( \frac{b}{a} \right) = RJK_{reg} \left( \frac{b}{a} \right)$$

i) Menentukan jumlah  $RJK_{res}$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg} \left( \frac{b}{a} \right)}{JK_{res}}$$

Dasar pengambilan keputusan :

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel X berpengaruh terhadap Y

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Y

Uji signifikansi :

Jika nilai Sig < 0,05 maka signifikan

Jika nilai Sig > 0.05 maka tidak signifikan

4. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan

a. Uji t

Uji t dilakukan agar mengetahui apakah variabel dependen mempunyai pengaruh secara parsial. Uji t dipergunakan untuk penelitian yang mempunyai satu atau lebih variabel independen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Berikut ini adalah kriteria penilaian uji t :<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA) [https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA\\_PENELITIAN\\_MENGGUNAKAN\\_SPSS\\_U/acpLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U/acpLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0). Hal : 41

- a.) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen yang diuji mempunyai pengaruh parsial pada variabel dependen
- b.) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh parsial pada variabel dependen

Cara mencari  $t_{hitung}$  adalah :

$$df = n-k \text{ atau } \frac{\alpha}{2} = n-k$$

Keterangan :

$n$  = Banyaknya sampel

$k$  = Banyaknya variabel

Rumus dalam menghitung uji t adalah dengan menggunakan rumus standar deviasi populasi diketahui dengan rumus  $Z_{hitung}$ .

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{\sigma}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan :

$Z_{hitung}$  = Harga yang dihitung serta menunjukkan nilai standar deviasi di distribusi normal

$\bar{x}$  = Rata-rata yang diperoleh berasal dari hasil pengumpulan data

$\mu_0$  = Nilai rata-rata yang dihipotesiskan

$\sigma$  = Standar deviasi pada populasi yang sudah diketahui

$N$  = Jumlah dari populasi penelitian

Langkah – langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. Membentuk  $H_a$  serta  $H_0$  ke dalam bentuk kalimat
2. Membentuk  $H_a$  serta  $H_0$  ke dalam bentuk model statistic
3. Mencari kriteria (kaidah) pengujian caranya dengan menentukan terlebih dahulu arah signifikasinya
4. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

## 5. Membuat kesimpulan

Sugiyono menjelaskan bahwa uji t digunakan dengan tujuan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dengan perkiraan bahwa variabel bebas (X) lainnya tidak berubah. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$
- $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$

Dalam pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji signifikansi, adapun pengujian hipotesis pada pengaruh bimbingan pra-nikah terhadap kecemasan calon pengantin dibuktikan, maka akan dilakukan rumusan uji hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$  artinya bimbingan pra-nikah tidak memiliki pengaruh terhadap kecemasan calon pengantin

$H_1 : \beta \neq 0$  artinya bimbingan pra-nikah memiliki pengaruh terhadap kecemasan calon pengantin.

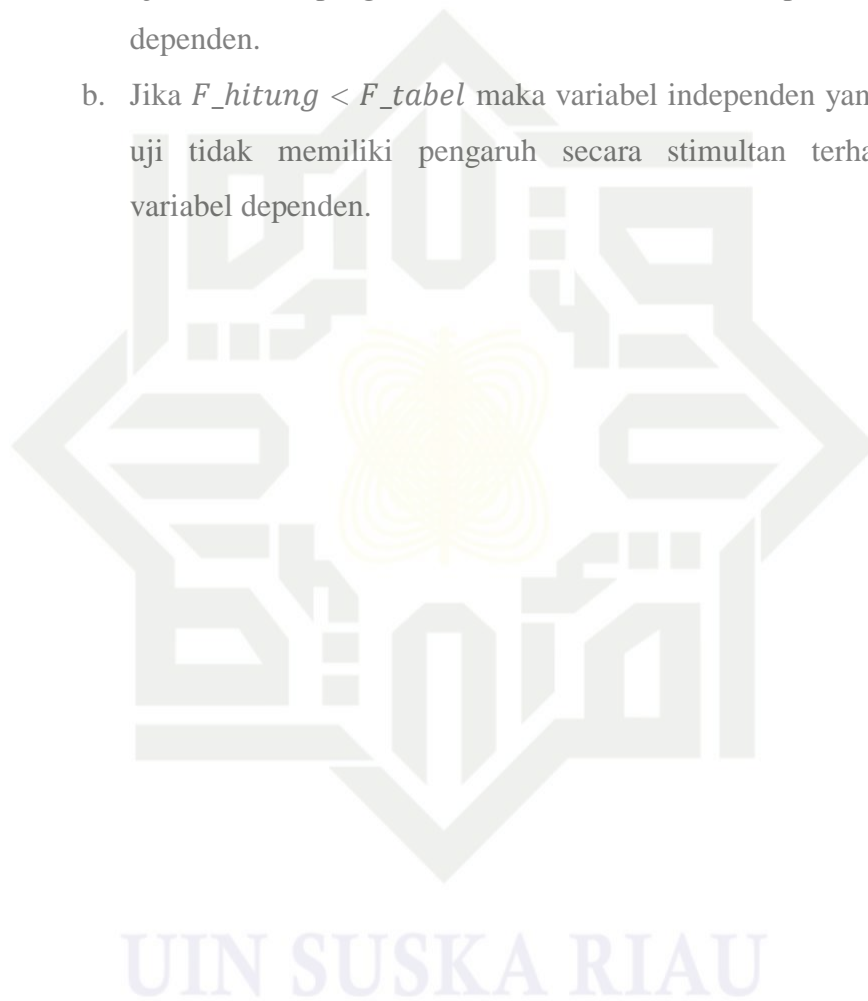
### 3.6.5.1 Uji F

Menurut pendapat Kuncoro, uji F digunakan untuk menguji apakah signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Uji F digunakan pada penelitian yang memiliki dua variabel independen atau lebih. Uji F dilakukan dengan

membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Berikut merupakan kriteria penilaian pada uji F:<sup>46</sup>

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen yang di uji memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen yang di uji tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>46</sup> Budi Darma. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUAPEDIA)  
Hal : 48

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Sejarah Umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalan Kerinci

Pangkalan Kerinci merupakan ibu kota dari kabupaten Pelalawan. Yang mana pada awalnya merupakan bagian dari kecamatan langgam. Sejak tahun 2001, Kabupaten Pelalawan mengalami pemekaran dan sekarang Kabupaten ini sudah terdiri dari 12 Kecamatan, 14 Kelurahan dan 104 desa.

Wilayah Kecamatan Pangkalan Kerinci sebagian besar merupakan daratan dan hanya sebagian kecil berwilayah perairan. Dan jika ditinjau dari struktur wilayah Kecamatan Pangkalan Kerinci merupakan dataran rendah dan bukit-bukit.

Pada awalnya, kantor urusan agama Kecamatan Pangkalan Kerinci merupakan bagian dari wilayah kerja dari KUA Kecamatan Langgam. Pada tahun 2002 KUA Kecamatan Pangkalan Kerinci sudah berdiri sendiri sesuai dengan Keputusan Menteri Agama.

Mulanya KUA Kecamatan Pangkalan Kerinci berkantor di kantor Pengadilan Agama (PA) di jalan Akasia Pangkalan Kerinci. Yang mana pada saat itu bangunan belum difungsikan pihak PA. Tahun 2003 KUA Kecamatan Pangkalan Kerinci berkantor di bangunan semi permanen milik warga Pangkalan Kerinci di depan SDN 007 Pangkalan Kerinci, lalu pindah ke ruangan kantor BAPPEDA di kompleks kantor lama Bupati Pelalawan sampai akhir maret 2009. Pada tanggal 2 April 2009 KUA kecamatan Pangkalan Kerinci sudah mendapatkan bangunan baru yang permanen yang dianggarkan dari DIPA Dapatermen Agama Kabupaten Pelalawan, yang beralamat di jalan koridor RAPP KM.2.5 Pangkalan Kerinci.

## 4.2 Visi dan Misi

### 4.2.1 Misi

Mewujudkan masyarakat yang agamis, cerdas, sejahtera, sakinah dan berakhlak mulia di Kecamatan Pangkalan Kerinci

### 4.2.2 Misi

Adapun Misi dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalan Kerinci adalah, sebagai berikut:

- a. Peningkatan pelayanan pernikahan dan tertib administrasi
- b. Pembinaan kemesjidan dan keluarga sakinah
- c. Pembinaan majelis taklim dan pendidikan islam
- d. Pembinaan organisasi keagamaan
- e. Pembinaan muallaf dan kerukunan umat beragama
- f. Sukses haji dan MTQ
- g. Sukses kerjasama antar instansi.

## 4.3 Daftar nama yang melakukan bimbingan Pra-Nikah

Tabel 4.1

Data Demografi Responden

NO	NAMA	USIA	ALAMAT	PEKERJAAN
1	Ria Mutiara	22 tahun	Jl. Ambisi	Wiraswasta
2	Anggi Dewi Cahya	23 tahun	Jl. Cinta Damai	Pegawai Swasta
3	Anisa Nur Azizah	25 tahun	Jl. Cempaka	Wiraswasta
4	Nadila Awani	22 tahun	Jl. Akasia	-
5	Zuhro	23 tahun	Jl. Akasia	Guru
6	Rina Destalia	29 tahun	Jl. Sultan Syarif Qasim	Guru
7	Wulandari	23 tahun	Jl. Ambisi	Kontraktor
8	Monalisa	25 tahun	Sp 6 Desa	Penjahit

			Makmur	
9	Yuliana	35 tahun	Jl. Pelita	IRT
10	astari	28 tahun	Jl. Langgam	Karyawan swasta
11	Fitria Ayu Ningsih	23 tahun	Jl. Akasia	-
12	Yulia Khumayroh	26 tahun	Jl. Lintas Timur	guru
13	Fitria Hasanah	22 tahun	Jl. Akasia	Wiraswasta
14	Putri Hidayati	20 tahun	Eko 2	-
15	Wiji Linda	22 tahun	Jl. Rambutan	Honorier
16	Susilawati R	35 tahun	Jl. Markisa	Bidan
17	Nuryasmi	44 tahun	Jl. Mawar	IRT
18	Maudy Natasha	27 tahun	Sp 5	Karyawan
19	Nur Zannah	20 tahun	Jl. Akasia	Wiraswasta
20	Anggi Wulandari	20 tahun	Jl. Langgam	Assistant
21	Yuli Asni	31 tahun	Terusan Baru	Guru
22	Misriyana S	26 tahun	Hasana Dolo, Tapanuli Selatan	wiraswasta
23	Yollanda De Ilma	25 tahun	Sp 5	Pegawai
24	Rubiyah Junita	20 tahun	Jl. Sakura	-
25	Sukma Januripa	20 tahun	Jl. Sepakat	-
26	Siska Wulandari	32 tahun	Pasar Baru	IRT
27	Dian Putri	27 tahun	Jl. Seminai	Wirausaha
28	Rita Supiana	26 tahun	Terusan Baru	Wiraswasta
29	Kenaga	22 tahun	Jl. Lingkar	-
30	Elsa Mukti	22 tahun	Sp 6	Bidan
31	Deo Kurnia R	21 tahun	Jl. Pemda	Kontraktor
32	Febry Lansyah	26 tahun	Dusun III Langsa	Wiraswasta
33	Kadino	46 tahun	Gg. Palita	Wirausaha
34	Ramadhana	25 tahun	Eko 2	Wiraswasta
35	Gunawan	39 tahun	Tualang	Wiraswasta
36	Khaswara Darma	25 tahun	Jl. Myusur	Karyawan swasta
37	Yubi Ayub	23 tahun	Sp 6	Wiraswasta
38	Ermawan S	24 tahun	Terusan Baru	Kontraktor

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

39	M. Fachrewa	28 tahun	Perumahan madani	Karyawan swasta
40	Haryadi Pratama	35 tahun	Jl. Putri Rani	Wiraswasta
41	Ramadhani	24 tahun	Kerinci	wiraswasta
42	Indra Nasution	40 tahun	Jl. Raimuna	Wiraswasta
43	Erwan Suryana	24 tahun	Terusan Baru	Kontraktor
44	Gunawan	39 tahun	Jl. Raya Siak	Wiraswasta
45	Wahyudiki	28 tahun	Pekanbaru	Karyawan swasta
46	Ilham Syukur	31 tahun	Jl. Langgam	Guru
47	M. Fajri	23 tahun	Jl. Pemda	-
48	Yano Prayoga	28 tahun	Simpang Langgam	Wiraswasta
49	Ozi Nofrizal	26 tahun	Jl. Tandikat	Karyawan swasta
50	Boy Andika	29 tahun	Sp 5	Karyawan swasta
51	Yupi Budanto	27 tahun	Jl. Arbes	Karyawan swasta
52	Khatet	32 tahun	Jl. Binjai	Guru
53	Febri Yudra	24 tahun	Jl. Aksia	Wiraswasta
54	Ikhsan Kurniawan	22 tahun	Lintas timur	Karyawan swasta
55	Muliansyah	26 tahun	Terusab Baru	Karyawan swasta
56	Ahmad Zainal	29 tahun	Jl. Tengku Raja	Pegawai swasta
57	Suhendri	36 tahun	Jl. Cepaka	Wiraswasta
58	Fikri Febri	22 tahun	Pasar Baru	Wiraswasta
59	Enzha Maulana	26 tahun	Jl. Salak	Wiraswasta
60	Herman	36 tahun	Jl. Cempaka	Mekanik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, bahwa hipotesis penelitian ini diterima yaitu karena adanya pengaruh signifikan antara bimbingan pra-nikah terhadap kecemasan calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalan Kerinci. Dengan Nilai  $T_{hitung} 2,296 > 2,002$  atau  $0,001 < 0,05$ . Dari hasil yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh signifikan anatar variabel X dan Y. Berdasarkan kepada pengambilan keputusan pada uji T yaitu  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau signifikasinya  $< 0,05$ .

Sedangkan pada nilai koefisien kolerasi atau hubungan Berdasarkan nilai koefisien koleransi atau hubungan (R) 0,274 sedangkan nilai R Square sebesar 0,75. Dari hasil tersebut didaptkan nilai koefiseien determinasinya sebesar 0,75. Dengan itu, dapat dikatakan bahwa tingkat keeratan pada dua variabel dengan besaran pengaruh 7,5% dan sisanya tidak di bahas pada penelitian ini serta memerlukan penelitian lebih lanjut.

Bentuk pengaruh bimbingan pra-nikah pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin signifikan bimbingan pra-nikah maka semakin tinggi pula angka kecemasan pada calon pengantin dan begitu pula sebaliknya, jika bimbingan pra-nikah tidak cenderung signifikan maka semakin renda kecemasan yang dialami calon pengantin.

#### SARAN

Berdasarkan pada hasil dari penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Kantor Urusan Agama (KUA)

Kepada pembimbing pra-nikah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan materi pada bimbingan pra-nikah, agar calon pengantin dapat meningkatkan pemahaman tentang pernikahan dan juga mampu mengatasi kecemasan dan kekhawatiran pra-nikah yang dialaminya.

b. Calon Pengantin

Diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang hidup berumah tangga agar terciptanya keluarga sakinah, mawaddah warahmah.

c. Peneliti

Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan terkait variabel-variabel yang akan di teliti dengan mengembangkan variabel-vaebael yang diteliti akan menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Mubarak, *Al- Irsyad An- Nafsy Bimbingan dan Konseling Agama teori dan kasus*, (Jakarta: bina rena pariwisata, 2000), 197
- Al-Qur'an Terjemahan Special For Women, Departemen Agama RI, (Bandung: Sygma, 2012), Q.S. Al-Baqarah [2]: 286
- Amri Darwis & Azwir Salam, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, 53
- Andi Mappiare, *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2006), 20.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 109.
- Aunur Rahim Fiqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), 93
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*, (Yogyakarta : ANDI, 2004), 12
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*, (Yogyakarta : ANDI, 2004), 7
- Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA), 41
- Budi Darma. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUAPEDIA), 48
- Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian*. 2018 (Depok: Rajawali pers. Edisi 1 Cetakan 2), 84.
- Giyono, *Metodelogi Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta 2015). 80
- Jeffrey S. Nevid dkk, *Psikologi Abnormal*, hlm. 164.
- Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian*, (Bandung), 261.
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodelogi Penelitian*, (Jakarta; Mitra Wacana Media, 2012), 131.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kamil, Taufiq, *Tanya Jawab Seputar Keluarga Sakinah*, (Semarang: Bagian Proyek Pembinaan Sakinah, 2004), 12
- Kartini Kartono, *Hygiene Mental*, (Bandung: Mandar Maju, 2000), 249
- M.Ridho Iskandar, Urgensi Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian, Jakarta:JIGC-UNJ,2018. vol 2 no.1. 65-66.
- Mustaqim, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan* (Bandung, 2009), 56
- Namora Lumongga Lubis, *Depresi Tinjauan Psikologis*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 35
- Namora Lumongga Lubis, *Depresi Tinjauan Psikologis*, (Jakarta : Kencana, 2009), 15
- Nikolaus Duli. Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS (Deepublish)  
<[https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)>,127
- Peraturan Dirjen Bimas Islam tentang kursus pengantin Nomor DJ. II/491 Tahun 2009, bagian Materi Pendidikan bagi Calon Pengantin.
- Riduwan Asep Suryana Natawiria, *Statistika Bisnis* (Bandung : ALFabeta, 2010), 83
- Riduan, Aduan Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar Spss 17.0 dan aplikasi statistik penelitian*, 93
- Rofiq, Ahmad, *Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001),56
- Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Peljar, 2012), 40
- Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Bumi aksara, 2014). 87
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015), 121.
- Syubandono, *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan "Marriage Counseling"*, 1981, 3
- Sutardjo A. Wiramihardja, *Pengantar Psikologi abnormal*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), 79



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1 :**

Judul Pengaruh Bimbingan Pra-nikah Terhadap Kecemasan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

**Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub indikator
Bimbingan Pra-Nikah	Menurut Bimo Walgito dalam bukunya, bimbingan perkawinan merupakan ikataan lahir dan batin pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa	5. Memahami definisi pernikahan	c. Memahami pernikahan sebagai sarana ibadah d. Memahami hak dan kewajiban sebagai pasangan suami dan istri
		6. Memahami kiat-kiat membina rumah tangga sakinah	e. Mampu mengatasi permasalahan dengan baik f. Memberikan perhatian kepada pasangan g. Saling memahami h. Saling menghargai
		7. Memahami pembinaan	d. Memahami nilai-nilai dan etika pergaulan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub indikator
		hubungan dengan tetangga dan masyarakat	e. Memahami hubungan baik terhadap tetangga f. Mampu bersosialisasi dengan masyarakat
		8. Memahami manajemen ekonomi keluarga	d. Mampu mengelola penghasilan e. Memahami pentingnya faktor pekerjaan dan kondisi materi lainnya f. Mampu membedakan kebutuhan primer dan sekunder dalam rumah tangga
Kecemasan calon pengantin	Kecemasan calon pengantin adalah suatu keadaan emosional yang tidak mengenakan disertai dengan reaksi fisik seperti gelisah, pusing, meter, maupun reaksi psikolog seperti gugup, mudah marah, lebih sensitive dalam menghadapi hambatan dan	4. Aspek Fisik	g. Kegugupan dan kegelisahan h. Keringan yang banyak keluar i. Detak jantung yang berdebar lebih cepat dari biasanya j. Anggota tubuh yang menajdi dingin seperti jari-jari dan telapak kaki k. Pusing l. Lebih sensitif atau lebih mudah marah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub indikator
	kesulitan pada saat berlangsungnya proses persipan pernikahan.		
		5. Aspek Kognitif	i. Kekhawatiran terhadap sesuatu k. perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan l. keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan terjadi dimasa depan m. ketakuan akan kehilangan kontrol n. ketakutan atas ketidak mampuan untuk mengatasi masalah o. merasa kebingungan atau pikiran yang rancu p. berfikir semuanya tidak bisa dikendalikan lagi q. kekhawatiran akan ditinggal sendiri r. sulit unruk berkonsentrasi.
		6. Aspek Behavior	c. Perilaku menghindar d. Perilaku membutuhkan orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2 : Skala Bimbingan Pra-nikah****Angket Penelitian****ANGKET PENELITIAN****Pengaruh Bimbingan Pra-Nikah Terhadap Kecemasan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan****Identitas**

Nama Responden :  
 Jenis Kelamin :  
 Alamat :  
 Usia :  
 Pekerjaan :

**Keterangan**

**SS** : Sangat Setuju  
**S** : Setuju  
**KS** : Kurang Setuju  
**TS** : Tidak Setuju  
**STS** : Sangat Tidak Setuju

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Sebelum mengisi angket yang sudah diberikan, diharapkan untuk mengisi identitas terlebih dahulu
2. Kepada responden diharapkan dapat mengisi kolom yang sudah disediakan dengan memberikan tanda ( X )
3. Jika terdapat keraguan dalam mengisi pertanyaan responden boleh menanyakan kepada kami
4. Kami berharap responden dapat mengisi angket dengan sejujur – jujur nya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan ( <i>Bimbingan Pra-Nikah</i> )	SS	S	KS	TS	STS
1	Memahami pernikahan sebagai sarana ibadah					
2	Memahami hak dan kewajiban sebagai suami dan istri					
3	Keseimbangan antara kewajiban dan hak suami dan istri akan menciptakan bahtera rumah tangga yang dipenuhi dengan cinta, kasih sayang dan damai					
4	Memberikan perhatian kepada suami dan istri					
5	memahami dan menanamkan nilai-nilai dan etika dalam bergaul					
6	Mampu mengolah penghasilan dengan baik					
7	Memahami pentingnya faktor pekerjaan dan kondisi lainnya					
8	Saling memahami antara suami dan istri					
9	Keterbukaan dan saling menghargai antar suami dan istri					
10	Mampu bersosialisasi dengan tetangga ataupun masyarakat					
11	Mengikuti bimbingan pranikah itu penting					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 : Skala Kecemasan Calon Pengantin

#### ANGKET PENELITIAN

#### **Pengaruh Bimbingan Pra-Nikah Terhadap Kecemasan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan**

##### **Identitas**

Nama Responden :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :  
Usia :  
Pekerjaan :

##### **Keterangan**

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

##### **Petunjuk Pengisian Angket**

1. Sebelum mengisi angket yang sudah diberikan, diharapkan untuk mengisi identitas terlebih dahulu
2. Kepada responden diharapkan dapat mengisi kolom yang sudah disediakan dengan memberikan tanda ( X )
3. Jika terdapat keraguan dalam mengisi pertanyaan responden boleh menanyakan kepada kami
4. Kami berharap responden dapat mengisi angket dengan sejujur – jujurnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan ( <i>Kecemasan</i> )	SS	S	KS	TS	STS
1	Gelisah saat mengingat pernikahan yang akan dilaksanakan					
2	Keringat di bagian tertentu saat akan bertemu dengan keluarga suami atau istri					
3	Jantung berdebar lebih cepat dari biasanya saat mengikuti proses bimbingan pra-nikah					
4	Lebih sensitive bahkan mudah marah saat terjadi hal yang tidak sesuai dengan keinginan menuju hari pernikahan					
5	Khawatir pelaksanaan pernikahan tidak sesuai dengan yang diharapkan					
6	Khawatir jika suatau saat pasalgan tidak bisa menerima kekurangan yang dimiliki					
7	Takut jika tidak bisa menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi kemudian hari					
8	Kekhawatiran akan peran dalam rumah tangga yang tidak sesuai dengan yang di inginkan baik suami ataupun istri					
9	Ketakutan akan hilang control diri jika sedang menghadapin suatu masalah					
10	Menghindar terhadap masalah yang terjadi					
11	Kekhawatiran setelah menikah tidak bisa menjalankan kehidupan sehari-hari tanpa kendali kedua orangtua					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas dan Relibilitas**

**Hasil Uji Validasi Variabel Bimbingan Pra-nikah (X)**

ITEAM	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub> =0,254 (df=n-2 taraf 5%)	KEPUTUSAN
1	0,477	0,254	<b>VALID</b>
2	0,496	0,254	<b>VALID</b>
3	0,558	0,254	<b>VALID</b>
4	0,631	0,254	<b>VALID</b>
5	0,667	0,254	<b>VALID</b>
6	0,697	0,254	<b>VALID</b>
7	0,756	0,254	<b>VALID</b>
8	0,558	0,254	<b>VALID</b>
9	0,717	0,254	<b>VALID</b>
10	0,808	0,254	<b>VALID</b>
11	0,602	0,254	<b>VALID</b>

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.852	11

**Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kecemasan Calon**

**Pengantin**

ITEAM	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub> =0,254 (df=n-2 taraf 5%)	KEPUTUSAN
1	0,580	0,254	<b>VALID</b>
2	0,613	0,254	<b>VALID</b>
3	0,488	0,254	<b>VALID</b>
4	0,602	0,254	<b>VALID</b>
5	0,583	0,254	<b>VALID</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	0,682	0,254	<b>VALID</b>
7	0,609	0,254	<b>VALID</b>
8	0,698	0,254	<b>VALID</b>
9	0,708	0,254	<b>VALID</b>
10	0,487	0,254	<b>VALID</b>
11	0,453	0,254	<b>VALID</b>

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	11

**Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		YTOTAL
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	37,17
	Std. Deviation	5,961
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,058
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Lampiran 6 : Hasil Uji Deskriptif**

**Descriptive Statistics**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Bimbingan Pra-Nikah	60	45	55	52.37	2.893
Kecemasan	60	21	51	37.10	5.894
Valid N (listwise)	60				

**Lampiran 7 : Hasil Uji Linear**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Kecemasan * Bimbingan Pra-nikah	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	204.775 11.941 192.834	9 1 8	22.753 11.941 24.104	.617 .324 .653	.777 .572 .729
	Within Groups		1844.625	50	36.893		
	Total		2049.400	59			

**Lampiran 8 : Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,016	10,786		1,763	,083
	VAR00011	,474	,206	,274	2,296	,025

a. Dependent Variable: VAR00012



Lampiran 9 : Tabulasi Data Variabel X (Bimbingan Pra-Nikah)

N	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.11
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
16	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
18	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
19	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
20	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
21	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
27	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
28	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
31	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
32	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
35	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
36	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
37	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
38	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
40	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
44	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
57	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Lampiran 10 : Tabulasi Data Variabel Y (Kecemasan)

No	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11
1	2	2	2	3	4	3	1	4	2	4	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
5	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2
6	2	2	3	4	3	1	3	3	3	1	2
7	5	5	5	3	4	3	3	4	4	5	4
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
11	4	5	4	5	2	4	3	2	5	4	5
12	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
13	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

55	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	1	3	5	4	1	2	2	4	3	2	3	3
57	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	1	2
58	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3
59	4	4	5	3	4	4	2	3	3	2	2	1
60	4	3	4	5	5	4	4	4	5	1	3	3

Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : [dpmptsp.pelalawan@gmail.com](mailto:dpmptsp.pelalawan@gmail.com)  
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991  
PANGKALAN KERINCI

**REKOMENDASI**

**Nomor : 504/DPMPTSP/2022/0130**

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor : Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/49014 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

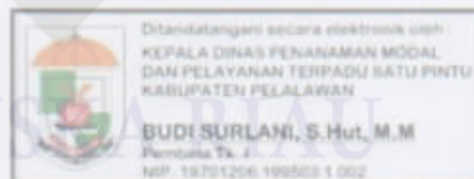
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : LITA RASIDA MANURUNG   |
| 2. NIM / KTP         | : 11840214277  |
| 3. Program Studi     | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : JL.HANG TUAH XI  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH BIMBINGAN PRA-NIKAH TERHADAP KECEMASAN CALON PENGANTIN DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN  |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci  
Pada tanggal 12 Juli 2022



**Tembusan :**

1. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Lita Rasida Manurung**, Lahir di Aek Nabara pada tanggal 23 November 1999. Anak Ketiga dari Tiga Bersaudara, dari pasangan ayahanda, (Alm) Supandi Manurung dan Ibu Sri Wahyuni. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 005 Desa

Makmur, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Mts. Al-Munawarah lulus tahun 2013, Setelah menyelesaikan pendidikan, Melanjutkan MA Al-Munawarah Pekanbaru lulus tahun 2018. Selanjutnya Melanjutkan S1 di UIN Suska Riau dari Tahun 2018-2023 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Pra- Nikah Terhadap Kecemasan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 22 Desember 2022 jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan IPK terakhir 3.50 (Sangat Memuaskan) dan berhak menyangand gelar Strata Satu (S1)